

FORM SAFEGUARD 1
PENAPISAN LINGKUNGAN DAN SOSIAL

PERUMDAM : TIRTA KERTA RAHARJA KABUPATEN TANGERANG
 KELURAHAN / DESA : SUKATANI, SUKAMANAH, RAJEG MULIA, TANJAKAN MEKAR
 KABUPATEN / KOTA : KABUPATEN TANGERANG
 PROVINSI : BANTEN

LANGKAH 1 : Screening Untuk Lokasi Proyek

| No. | Apakah Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan: | Ya/Tidak Jelaskan secara ringkas* | Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?* | Hasil Review (Diisi oleh CMC / RMAC berdasarkan ESMF) |
|-----|---|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Akan mengubah tata guna lahan yang ada? <i>* Mengubah tata guna lahan sesuai peruntukannya misalnya sawah menjadi bangunan, perumahan dll</i> | Tidak | Pipa ditanam di dalam tanah yang berlokasi di bahu atau di badan jalan sehingga tidak mengakibatkan adanya perubahan tata guna lahan. | Lokasi rencana kegiatan tidak berada pada area yang sensitif, sehingga dampaknya tidak penting. Berdasarkan kategorisasi World Bank, Rencana Kegiatan dari Perumdam Tirta Kerta Raharja dapat diklasifikasikan sebagai proyek dengan Kategori B dimana kegiatan proyek tidak mengakibatkan dampak penting terhadap lingkungan hidup dan sosial. Kalaupun ada, dampak tersebut bersifat lokal dan dapat dikelola dan diselesaikan secara lokal pula |
| 2 | Berada pada kawasan sensitif, khususnya daerah berikut? | | | |
| | a. Lahan basah <i>* Wilayah yang tanahnya jenuh dengan air secara permanen misalnya Rawa, Lahan Pasang Surut, Daerah Rawan Banjir</i> | Tidak | - | |
| | b. Daerah pesisir <i>* Wilayah pertemuan antara daratan dan laut</i> | Tidak | | |
| | c. Area pegunungan dan hutan <i>* habitat alami yang dihuni berbagai macam tumbuhan didaerah ketinggian diatas 1200 mdpl</i> | Tidak | | |
| | d. Kawasan lindung alam dan taman nasional <i>* kawasan hutan lindung adalah kawasan yang telah ditetapkan pemerintah untuk dilindungi dari fungsi ekologisnya, kawasan nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dengan tujuan untuk penelitian, pendidikan dan pariwisata</i> | Tidak | | |
| | e. Kawasan yang dilindungi oleh peraturan perundangan | Tidak | | |
| | f. Daerah yang memiliki kualitas lingkungan yang telah melebihi batas ambang yang ditetapkan | Tidak | - | Daerah yang dilintasi merupakan daerah dekat penduduk di pinggir jalan, untuk itu dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi koordinasi dengan warga perihal dampak gangguan aksesibilitas serta lalu lintas. Begitupula dengan terdapatnya beberapa utilitas yang berpotensi terganggu maka diperlukan pengecekan awal dan inventarisasi bersama otoritas terkait |
| | g. Daerah berpenduduk padat | Tidak Batas perumahan warga dengan perkebunan terletak pada koordinat Area 2: 6007'39"S 106030'25"E; 6007'36"S 106030'17"E Area 4: 6°06'53"S 106° 31'13"E; 6°06'54"S 106°31'22"E; 6°06'54"S 106° 31'25"E; 6°06'53"S 106°31'30"E; 6°06'35"S 106°32'34"E; 6°06'29"S 106°32'36"E | - | |
| | h. Di area cagar budaya <i>* kawasan yang memiliki situs bernilai arkeologi, paleontologi, sejarah, arsitektur, agama (termasuk makam yang dikeramatkan, situs warisan budaya, benda arkeologi, paleontologi dan/atau benda yang memiliki nilai budaya lainnya), benda estetika, atau artefak budaya lainnya. Bisa berskala masyarakat setempat, kab/kota, provinsi atau nasional.</i> | Tidak | - | |

*Petunjuk Pengisian

Catatan :Agar dapat ditampilkan koordinat lokasi lengkap dan status lokasi terhadap tata ruang

Dokumentasi Foto Lokasi Rencana Kegiatan

A. Area 2:



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 400 mm, jalan raya cadas kukun (area 2) (06°07'48"S 106°31'45"E)

Metode : Boring manual (ukuran setiap lubang pit = 1 m x 2 m)

Keterangan : Pedagang, tiang listrik, kabel fiber optic, gorong- gorong (crossing jalan), kabel listrik/telpon/ internet yang menggantung hingga ke dalam tanah. Tidak memindahkan utilitas kabel bawah tanah



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 400 mm, jalan raya cadas kukun (area 2) (06°07'45"S 106°31'23"E)

Metode : Boring manual (ukuran setiap lubang pit = 1 m x 2 m)

Keterangan : Persimpangan, tiang listrik, kabel fiber optic, gorong- gorong (crossing jalan). Tidak memindahkan utilitas kabel bawah tanah



Rencana: Pemasangan pipa JDU diameter 400 mm, jalan raya cadas kukun (area 2) (06°07'44"S 106°31'23"E)

Metode: Boring manual (ukuran setiap lubang pit = 1 m x 2 m)

Keterangan: Pedagang, tiang listrik, kabel fiber optic, Manhole fiber optic di tengah jalan, kabel listrik/telpon/ internet yang menggantung hingga ke dalam tanah. Tidak memindahkan utilitas kabel bawah tanah



4

Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 400 mm, jalan raya cadas kukun (area 2) ($06^{\circ}07'41''S$
 $106^{\circ}31'08''E$)
 Metode : Boring manual
 Keterangan : Kabel fiber optic, gorong- gorong (crossing jalan). Tidak memindahkan utilitas kabel bawah tanah



5a

Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 400 mm, jalan raya cadas kukun (area 2) ($06^{\circ}07'39''S$ $106^{\circ}31'01''E$)
 Metode : Boring manual
 Keterangan : Tiang listrik, kabel fiber optic, kabel listrik/telpon/ internet yang menggantung hingga ke dalam tanah. Tidak memindahkan utilitas kabel bawah tanah



5b

24 Nov 2022 12:17:55
 $-6^{\circ}7'39,192''S$ $106^{\circ}31'1,11''E$
 Sukamanah
 Kecamatan Rajeg
 Kabupaten Tangerang
 Banten
 Altitude: 27.9m
 Speed: 0.7km/h



6

Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 400 mm, jalan raya cadas kukun (area 2) ($06^{\circ}07'38''S$ $106^{\circ}30'57''E$)

Metode : Boring manual

Keterangan : Kabel fiber optic, gorong- gorong (crossing jalan). Tidak memindahkan utilitas kabel bawah tanah



7

Rencana: Pemasangan pipa JDU diameter 400 mm, jalan raya cadas kukun (area 2) ($06^{\circ}07'36''S$ $106^{\circ}30'40''E$)

Metode: Boring manual

Keterangan: Tiang listrik, kabel fiber optic, kabel listrik menggantung hingga ke bahu jalan, kabel listrik/telpon/ internet yang menggantung hingga ke dalam tanah. Tidak memindahkan utilitas kabel bawah tanah



8

Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 400 mm, jalan raya cadas kukun (area 2) ($06^{\circ}07'37''S$ $106^{\circ}30'21''E$)

Metode : Boring manual

Keterangan : Tiang listrik, kabel fiber optic, listrik/telpon/ internet yang menggantung hingga ke dalam tanah, bangunan yang menjorok hingga badan jalan. Tidak memindahkan utilitas kabel bawah tanah

B. Area 4:



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 355 mm, jalan rajeg mulya (area 4) ($06^{\circ}06'53''S$ $106^{\circ}13'12''E$) - ($06^{\circ}06'54''S$ $106^{\circ}31'22''E$)

Metode : Boring manual

Keterangan : Terdapat 10 tiang listrik di sepanjang jalan rajeg mulya (sawah sampai bangunan pertama), dan terdapat crossing pipa dari lajur kiri ke kanan (gambar 1a), dan lajur kanan ke kiri (gambar 3)



Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 355 mm, jalan rajeg mulya (area 4) ($06^{\circ}06'53''S$ $106^{\circ}31'18''E$)

Metode : Boring manual

Keterangan : Terdapat Tempat pembuangan sampah masyarakat sekitar dan tiang listrik



Rencana: Pemasangan pipa JDU diameter 355 mm, jalan rajeg mulya (area 4) ($06^{\circ}06'53''S$ $106^{\circ}31'22''E$)

Metode: Boring manual

Keterangan: Kabel fiber optic, listrik/telpon/ internet menjulur hingga ke bawah, dan terdapat crossing dari lajur kanan ke lajur kiri



4
 Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 355 mm, jalan rajeg mulya (area 4)
 (06°06'48"S 106°31'34"E)
 Metode : Boring manual
 Keterangan : Jembatan irigasi



5
 Rencana: Pemasangan pipa JDU diameter 355 mm, jalan rajeg mulya (area 4) (06°06'43"S 106°31'47"E)
 Metode: Boring manual
 Keterangan: Tembok bangunan menjorok hingga badan jalan. Pemasangan pipa dilakukan di luar tembok rumah



6
 Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 300 mm, jalan rajeg mulya (area 4)
 (06°06'34"S 106°31'52"E)
 Metode : Boring manual
 Keterangan : Crossing jalan (pertigaan barbershop), reduce diameter pipa



7
 Rencana: Pemasangan pipa JDU diameter 200 mm, jalan rajeg mulya (area 4) (06°06'37"S 106°32'10"E)
 Metode: Boring manual
 Keterangan: Reduce diameter pipa



8

Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 200 mm, jalan rajeg mulya (area 4)
(06°06'38"S 106°32'16"E)
Metode : Boring manual
Keterangan : Terdapat balok patok (2 buah) di bahu jalan



9

Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 150 mm, jalan rajeg mulya (area 4) (06°06'40"S 106°32'20"E)
Metode : Boring manual
Keterangan : Reduce diameter pipa



10

Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 150 mm, jalan rajeg mulya (area 4)
(06°06'41"S 106°32'22"E)
Metode : Boring manual
Keterangan : Jembatan irigasi



11

Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 150 mm, jalan rajeg mulya (area 4) (06°06'42"S 106°32'24"E)
Metode : Boring manual
Keterangan : Tembok pagar sekolah menjorok di bahu jalan. Pemasangan pipa dilakukan di luar tembok sekolah



12

Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 150 mm, jalan rajeg mulya (area 4)
(06°06'44"S 106°32'27"E)

Metode : Boring manual

Keterangan : Paving blok di bahu jalan



13

Rencana: Pemasangan pipa JDU diameter 150 mm, jalan rajeg mulya (area 4) (06°06'44"S 106°32'30"E)

Metode: Boring manual

Keterangan: tembok pagar rumah menjorok di bahu jalan. Pemasangan pipa dilakukan di luar tembok rumah



14a

Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 150 mm, jalan rajeg mulya (area 4) (06°06'45"S 106°32'31"E -
06°06'45"S 106°32'33"E)

Metode : Boring manual

Keterangan : Terdapat jalur u-ditch di bahu jalan sampai ke perempatan indomaret



14b



15

Rencana : Pemasangan pipa JDU diameter 150 mm, jalan rajeg mulya (area 4)
(06°06'40"S 106°32'34"E)

Metode : Boring manual

Keterangan : Terdapat tumpukan rongsokan (karung) di bahu jalan. Hasil wawancara dengan Pemilik adalah beliau mendukung atas kegiatan pemasangan JDU dan bersedia mengkondisikan barangnya asalkan jadwal pembangunan diinformasikan terlebih dahulu. Pemasangan pipa dilakukan di luar tumpukan karung



16

Rencana: Pemasangan pipa JDU diameter 150 mm, jalan rajeg mulya (area 4) (06°06'34"S 106°32'34"E)

Metode: Boring manual

Keterangan: Pada bahu jalan tidak terdapat penguatan jalan yang berpotensi risiko longsor

LANGKAH 2 : Identifikasi Rencana Kegiatan

| No. | Rencana Kegiatan Yang Diusulkan | Volume | Satuan | Hasil Review Rekomendasi Dokumen Lingkungan Berdasarkan Peraturan Pemerintah 05/2021 dan Permen LHK 04/2021 |
|-----|--|--|--------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | a. Pemasangan untuk area 2 pipa JDU diameter 400 mm sepanjang 2.359,95 meter dengan jumlah SR sebanyak 13.800 unit; b. Pemasangan untuk area 4 pipa JDU diameter 350 mm sepanjang 1.865,90 meter; 300 mm sepanjang 737,77 meter; dan 200 mm sepanjang 232,68 meter; 150 mm sepanjang 900,69 meter dengan jumlah SR sebanyak 10.600 unit | 6.096,99 dengan jumlah SR sebanyak 24.400 | m | Berdasarkan batasan fisik pada Permen LHK nomor 4 tahun 2021 Pembangunan jaringan distribusi dengan rencana layanan antar $x \leq 25.000$ SR, perlu menyusun UKL UPL. Lingkup kegiatan Perumdam TKR adalah pemasangan pipa Jaringan Distribusi Utama (JDU) sepanjang 2.359,95 meter di Area 2 dengan jumlah SR sebanyak 13.800 unit dan pembangunan pipa JDU di Area 4: Dia. 14" : 1.865,90 meter; Dia. 12" : 737,77 meter; Dia 8" : 232,68 meter; Dia 6" : 900,69 meter dengan jumlah SR sebanyak 10.600 unit. Oleh karena itu, Perumdam TKR memerlukan dokumen lingkungan UKL UPL untuk rencana pembangunan JDU di area 2 dan rencana pembangunan JDU di area 4. Namun mengingat Perumdam TKR telah memiliki dokumen Lingkungan untuk kegiatan IPA yang telah terbangun, maka diperlukan pengajuan surat permohonan arahan dokumen lingkungan ke Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Banten untuk rencana pembangunan JDU di dua lokasi. |
| 2 | Pemasangan Siphon JDU diameter 350 mm dengan bentang 4,5 m dibawah saluran Irigasi | 1 | unit | |

LANGKAH 3 : Screening Untuk Jenis Rencana Kegiatan

| No. | Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan: | Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas* | Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?* | Hasil Review |
|-----|--|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Akan mengubah bentuk lahan dan bentang alam? <i>*Akan mengubah bentuk lahan / bentang alam sesuai peruntukannya/ fungsinya, misalnya dari sawah untuk bangunan</i> | Tidak. Lokasi pemasangan pipa JDU yaitu di pinggir Jalan Raya dan dipasang didalam tanah. Setelah pipa selesai dipasang, area akan tetap berfungsi sebagai jalan raya. | Tidak | Tidak akan mengubah bentang alam, karena lahan untuk lokasi kegiatan merupakan daerah permukiman dan fasilitas umum |
| 2 | Dapat mengubah kelimpahan, kualitas dan daya regenerasi sumber daya alam yang berada di lokasi? <i>* Mengalami degradasi lingkungan misalnya menurunkan produksi pangan, ikan atau sumber daya lainnya</i> | Tidak | Tidak | Tidak akan mengalami degradasi lingkungan, karena tidak ada penambahan kapasitas pengambilan air |
| 3 | Dapat mengeksploitasi sumber daya alam, baik yang terbarui maupun yang tak terbarui? <i>*mengambil air baku dari sumber apa dan berapa banyak akan menentukan besaran dampak</i> | Tidak. Lingkup kegiatan adalah pemasangan pipa JDU sehingga tidak ada pengambilan air baku. | Tidak | Sumber air baku yang digunakan adalah sungai Cisadane dengan kapasitas pengambilan air 1.700 L/detik. Secara Kuantitas pengambilan air baku tidak menimbulkan dampak penting pada kapasitas sungai secara keseluruhan. Kegiatan ini tidak mengubah debit yang telah diijinkan sebelumnya |
| 4 | Dalam proses dan kegiatannya dapat menimbulkan pemborosan, pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, serta kemerosotan sumber daya alam dalam pemanfaatannya? <i>* Adanya kegiatan menimbulkan degradasi/ penurunan fungsi lingkungan</i> | Tidak. | - | Tidak menimbulkan kerusakan lingkungan dan kemerosotan sumber daya alam, karena pekerjaan adalah pemasangan JDU 6.100 meter dan crossing saluran irigasi bentang 4,5 meter. |
| 5 | Proses dan kegiatan yang hasilnya dapat mempengaruhi lingkungan alam, lingkungan buatan, serta lingkungan sosial dan budaya? <i>*Kegiatan yang dilakukan menimbulkan dampak lingkungan dan sosial, termasuk contohnya bila ada potensi gangguan pelayanan fasilitas publik/ disturbance of service (suplai air, listrik, dst)</i> | Ya (Kegiatan pembangunan pipa JDU crossing saluran irigasi dapat menimbulkan dampak lingkungan dan sosial, karena pemasangan pipa yang berada pada lingkungan buatan tepatnya pada kawasan perniagaan dan permukiman pipa melintasi aliran) | Penting (Kegiatan pemasangan pipa dan crossing saluran irigasi yang berada di jalan utama yang padat lalu lintasnya serta kegiatan pemasangan pipa dengan metode boring manual dapat menimbulkan dampak lingkungan & sosial bila tidak dikelola dengan baik. Pada saat pemasangan pipa tidak ada kegiatan penghentian sementara pelayanan air kepada pelanggan) | Proses dan kegiatan pemasangan pipa dan crossing saluran irigasi di beberapa titik terletak di ruas jalan yang padat lalu lintasnya, sehingga dapat menimbulkan dampak lingkungan dan sosial bila tidak dikelola dengan baik. Perlu dilakukan pengelolaan dampak terutama untuk tahap konstruksi seperti pengelolaan lalu lintas, misalkan pengalihan jalan pada jam tertentu dan sampah sisa konstruksi agar tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan sosial. |
| 6 | Proses dan kegiatan yang hasilnya akan mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam dan/atau perlindungan cagar budaya? | Tidak. Lokasi pemasangan pipa tidak dalam lokasi kawasan konservasi sumber daya alam | - | tidak melewati wilayah perlindungan cagar alam dan budaya |
| 7 | Dapat mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan, jenis hewan, dan jasad renik? <i>*Apabila pada saat kegiatan land clearing akan menebang pohon, maka jawabannya harus Ya</i> | Tidak. Tidak terdapat kegiatan pembebasan/ pembersihan lahan | - | Kegiatan tidak alam mengganggu jenis tumbuh-tumbuhan dan jasad renik karena lingkup kegiatan hanya berupa penggalian pipa di jalan dan pembangunan jembatan pipa |

| No. | Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan: | Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas* | Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?* | Hasil Review |
|-----|---|---|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8 | Dalam prosesnya akan menggunakan atau melibatkan bahan kimia? <i>*Biasanya terkait dengan teknologi pengolahan air (Jenis IPA) yang akan digunakan</i> | Tidak. Kegiatan yaitu kegiatan konstruksi yang tidak melibatkan bahan kimia | - | Kegiatan pemasangan JDU 6.100 meter dan pemasangan jembatan pipa bentang 6 meter tidak melibatkan bahan kimia |
| 9 | Akan menerapkan teknologi yang diperkirakan mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi lingkungan hidup? <i>* Terkait dengan pemilihan teknologi pengolahan air dan kapasitasnya</i> | Tidak. Kegiatan konstruksi tidak mempengaruhi lingkungan hidup | - | Tidak menggunakan teknologi yang berpotensi mempengaruhi lingkungan hidup |
| 10 | Akan menyebabkan penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu akibat kegiatan konstruksi? | Ya. Kegiatan galian, mobilisasi alat dan material dapat menimbulkan adanya debu | Penting 1. Peningkatan debu pada saat proses mobilisasi alat & material (sepanjang galian pit) 2. Kegiatan penggalian dapat meningkatkan kadar debu (sepanjang area proyek) | Penurunan kualitas udara diminimalisasi dengan melakukan hal berikut: 1. penyiraman debu secara berkala; 2. penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material; 3. pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan |
| 11 | Akan menyebabkan gangguan lalu lintas dikarenakan adanya penggalian pipa, pengerukan tanah dan atau pengangkutan material keluar masuk area proyek <i>Adanya kegiatan konstruksi dan distribusi material dilokasi kegiatan menimbulkan gangguan lalu lintas</i> | Ya. Adanya kegiatan konstruksi dapat menyempitkan dan mengganggu penggunaan jalan sehingga dapat mengganggu lalu lintas. Selain itu adanya mobilisasi mobil pengangkut material dapat meningkatkan volume kendaraan di jalan dan menyebabkan gangguan lalu lintas | Penting 1. Gangguan terhadap pengguna jalan pada gerbang/ akses menuju site akibat mobilisasi pengangkutan material 2. Penyempitan jalan dan terganggunya pengguna jalan di sepanjang area proyek 3. Crossing pipa akan menutup jalan yang dilewati pada area proyek | Gangguan mungkin terjadi pada kondisi arus lalu lintas puncak > Perlu dilakukan pengelolaan dampak lalu lintas, misalkan pengalihan lalu lintas jam tertentu, atau pengurangan kegiatan konstruksi pada jam tertentu. > Perlu dilakukan pengelolaan lalu lintas memanfaatkan flag man yang ada dalam dokumen penawaran penyedia jasa |
| 12 | Akan menimbulkan gangguan kebisingan, getaran dan bau pada masyarakat yang ada di sekitar lokasi proyek <i>*misalnya untuk rumah pompa yang ada di dekat perumahan penduduk akan meningkatkan kebisingan. Bau bisa berasal dari pembangunan gudang bahan kimia</i> | Ya. Mobilisasi alat dan material serta kegiatan konstruksi dapat menyebabkan kebisingan dan getaran. | Tidak Penting (dapat di lokalisasi pada area pit saja) | Peningkatan kebisingan dan getaran berpotensi terjadi pada area pit saja, penyambungan pipa HDPE, pengeboran, pembongkaran jalan |
| 13 | Akan menyebabkan longsor, atau banjir sementara pada saat konstruksi <i>*misalnya saat penggalian pipa secara terbuka (open trench), atau penggalian di area yang memiliki muka air tanah yang tinggi</i> | Ya. Proses penggalian dan pemasangan pipa berpotensi longsor pada beberapa titik yang tidak memiliki penguatan jalan | Tidak Penting Potensi longsor saat konstruksi maupun operasional di area 4, akan ditanggulangi dengan membuat penguatan jalan sebelum penempatan pipa | Pada lahan galian diberi papan penyangga untuk mengurangi resiko tanah/ lumpur yang longsor terutama pada pekerjaan pembuatan jembatan pipa dan segera diperbaiki (Rekondisi jalan) |

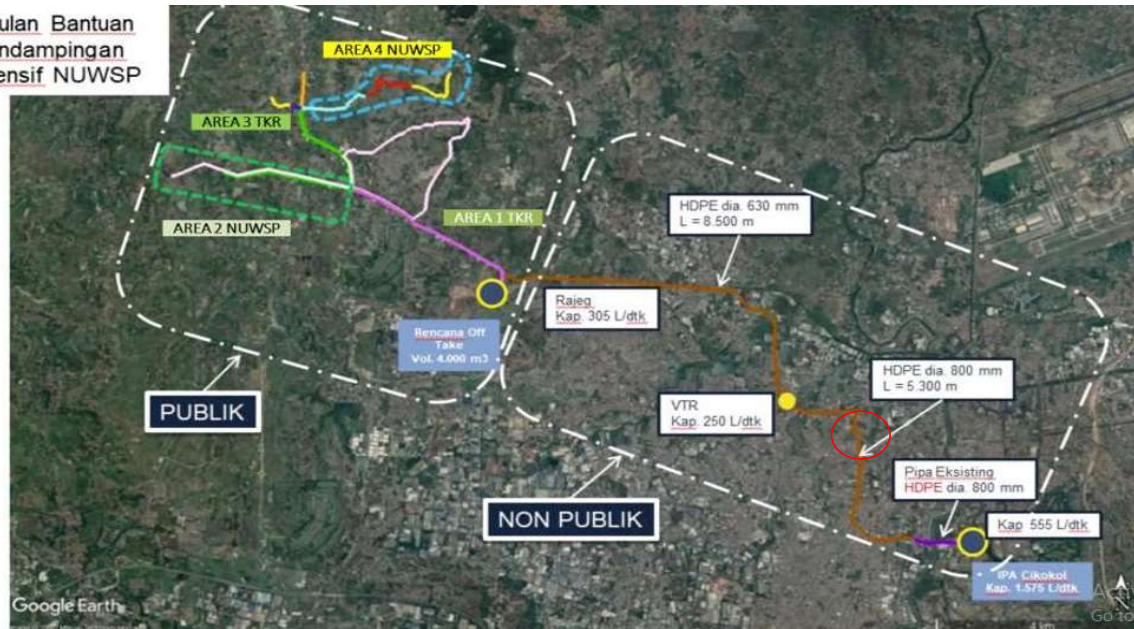
| No. | Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan: | Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas* | Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?* | Hasil Review |
|-----|--|--|--|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 14 | Menyebabkan pencemaran air tanah atau permukaan karena pembuangan limbah cair dan sampah yang tidak benar <i>*misalnya lumpur hasil filtrasi atau pencucian filter dibuang langsung ke sungai sehingga menyebabkan kekeruhan sungai bertambah</i> | Tidak. Tidak ada limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan konstruksi. Untuk kegiatan domestik pekerja dikelola dengan menggunakan septic tank. Pengelolaan sampah dikelola dengan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan | - | Tidak terdapat risiko pencemaran air tanah/ air permukaan yang berdampak terhadap terganggunya biota air dan masyarakat. Hal tersebut disebabkan: 1. Pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan tidak menghasilkan limbah cair. 2. kegiatan domestik pekerja dikelola dengan menggunakan septic tank. 3. Pengelolaan sampah dikelola dengan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan dipisahkan sesuai dengan karakteristiknya (organik, anorganik, B3) 4. Pengelolaan dan penyimpanan bahan bakar dan oli alat berat di gudang penyimpanan |
| 15 | Menyebabkan risiko kecelakaan karena lubang yang terbuka atau penumpukan material di tempat umum secara terbuka <i>*misalnya tumpukan pasir dan kerikil yang diletakkan ditempat terbuka bisa menyebabkan motor tergelincir</i> | Ya. (karena berpotensi adanya galian yang terbuka selama lebih dari 1 hari) | Penting. (Meski hanya terjadi sementara dalam jumlah yang sedikit dan dapat dilokalisir namun potensi dampak harus dikelola dengan baik) | 1. Dalam pelaksanaan pekerjaan galian harus memasang rambu-rambu yang dapat terlihat jelas dan pita pengaman (barrier) sepanjang galian yang terbuka. 2. Lokasi pelaksanaan pekerjaan galian yang mengganggu akses keluar masuk orang (ke hunian dan/atau pertokoan) harus dilengkapi dengan pemberian akses sementara (plat baja) |
| 16 | Menyebabkan gangguan pada kesehatan masyarakat karena penggunaan bahan kimia atau limbah yang dihasilkan adalah B3 <i>*Misalnya penggunaan PAC yang menyebabkan lumpurnya mengandung polimer plastis yang susah terurai secara alamiah</i> | Tidak (Kegiatan tidak berpotensi menghasilkan B3 atau limbah B3) | Tidak Penting | Kegiatan ini tidak menghasilkan limbah B3 karena hanya pemasangan pipa dan pembangunan jembatan pipa |
| 17 | Menyebabkan konflik sosial <i>*misalnya pekerja yang didatangkan dari daerah lain, atau penutupan jalan/gang sehingga warga tidak bisa mengakses jalan tersebut</i> | Ya. Berpotensi menyebabkan konflik sosial akibat dari kecukupan pemenuhan tenaga kerja lokal dan terganggunya kegiatan sehari- hari warga | Konflik sosial akibat dari: 1. jumlah, komposisi dan spesifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan serta keinginan untuk bekerja dari masyarakat dalam melakukan konstruksi 2. Terganggunya akses jalan yang biasa dilalui oleh masyarakat dalam kegiatan sehari hari 3. Terganggunya usaha bisnis masyarakat di sekitar area proyek | 1.Menerapkan Kode Etik kepada para pekerja; 2.Mempertimbangkan penggunaan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kebutuhan proyek (misalkan untuk tenaga kerja non skill) |
| 18 | Akan mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara? <i>*Lokasi proyek dekat dengan area konflik, obyek vital negara atau perbatasan negara</i> | Tidak (Bukan daerah konflik atau dekat obyek vital atau perbatasan negara) | Tidak Penting. | Tidak mempunyai risiko tinggi, dan/atau mempengaruhi pertahanan negara, karena lokasinya bukan di area konflik dan jauh dari obyek vital negara atau batas Negara |
| 19 | Kemungkinan terjadi kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak | Ya (Ada potensi dilakukan oleh tenaga kerja) | Penting. Bila terjadi dan tidak dimitigasi akan menimbulkan konflik sosial | 1. Menerapkan Kode Etik untuk tenaga kerja sesuai dengan Panduan Kode Etik untuk tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak (sesuai persyaratan di dalam dokumen lelang Bab VI sub-bab 6-9) 2. Melaksanakan dan menerapkan Mekanisme Penanganan Pengaduan yang dilaporkan progressnya secara terbuka |

| No. | Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan: | Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas* | Apakah hal tersebut akan berdampak penting? Ya/Tidak Kenapa?* | Hasil Review |
|-----|--|--|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 20 | <p>Terdapat fasilitas terasosiasi (<i>associated facilities/ AF</i>). Jika ya, mohon ditambahkan informasi pemrakarsa proyek lain dan ruang lingkup pekerjaannya</p> <p><i>*Definisi AF atau Fasilitas Terkait adalah fasilitas atau kegiatan lain yang tidak didanai sebagai bagian dari proyek ini dan : (a) terkait langsung dan signifikan dengan proyek; dan (b) dilaksanakan, atau direncanakan untuk dilaksanakan, bersamaan dengan proyek; dan (c) diperlukan agar proyek dapat berjalan dimana Fasilitas Terkait tersebut tidak akan dilaksanakan jika proyek tersebut tidak ada. Untuk dikategorikan sebagai AF, fasilitas/kegiatan harus memenuhi ketiga kriteria di atas</i></p> | <p>Ya</p> <p>(Kegiatan AF terdiri dari : 1) Pembangunan JDU, JDB JDL dan Reservoir (RKAP Perumdram), 2) Pembangunan Jaringan Transmisi dan Reservoir (Kredit Berbasis Angsuran/KBA)</p> | <p>Penting</p> <p>(Lingkup kegiatan AF relatif lebih luas dibandingkan kegiatan NUWSP.)</p> | <p>Kegiatan NUWSP ini merupakan insentif dari kegiatan PDAM melalui Kredit Berbasis Angsuran (KBA). Salah satu syarat akan dilelangkan kegiatan NUWSP jika kegiatan KBA/AF proses konstruksinya sudah 30%. Selain itu, pada tahap operasional kegiatan NUWSP akan beroperasi jika kegiatan AF sudah bisa beroperasi.</p> |

* Petunjuk Pengisian

Gambar Peta Kegiatan NUWSP dan AF

Usulan Bantuan Pendampingan Intensif NUWSP



LANGKAH 4 : Screening Untuk Kelengkapan Perizinan Lingkungan

| No. | Apakah Rencana Usaha dan atau Kegiatan: | Ya/Tidak/ Jelaskan secara ringkas* | Nomor Dokumen | Hasil Review (Dilisi oleh CMC) Rekomendasi: Perlu Tidaknya disiapkan Rencana Tindak Lingkungan |
|-----|---|---|--|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | <p>Telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui? *AMDAL / UKL-UPL / SPPL *Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki untuk disampaikan kepada CPMU.</p> | Ya Dokumen Izin Lingkungan Intake dan Instalasi Pengolahan Air IKK Rajeg | KEPUTUSAN KEPALA BADAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN TANGERANG NOMOR: 660/Kep. 176.4-BLHD/2015 TENTANG IZIN LINGKUNGAN INTAKE DAN INSTALASI PENGOLAHAN AIR IKK RAJEG PDAM TIRTA KERTA RAHARJA DESA MEKARSARI KECAMATAN RAJEG KABUPATEN TANGERANG | Diperlukan penyusunan dokumen lingkungan untuk rencana kegiatan pembangunan JDU (NUWSP). Oleh karena itu Perumdam TKR perlu mengirimkan surat permohonan arahan penyusunan dokumen lingkungan untuk rencana kegiatan tersebut kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten. Surat arahan dari DLHK, untuk kegiatan yang didanai oleh NUWSP, PDAM harus menyusun dokumen UKL UPL. |
| | <p>Apabila telah memiliki dokumen lingkungan, apakah dokumen lingkungan tersebut disusun berdasarkan deskripsi rencana kegiatan yang sama dengan proposal rencana kegiatan yang diajukan untuk NUWSP? *Apabila ada perbedaan rencana kegiatan untuk ditetilkkan dan diidentifikasi potensi dampak pentingnya.</p> | Tidak | - | Diperlukan penyusunan dokumen lingkungan untuk rencana kegiatan pembangunan JDU (NUWSP). |
| 2 | <p>Telah memiliki Izin Lingkungan? (hanya untuk kegiatan yang wajib AMDAL dan UKL-UPL) *Mengacu pada Bab 4 Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012. *Izin Lingkungan (SKKLH/PKPLH) untuk disampaikan kepada CPMU.</p> | Tidak | - | Izin lingkungan yang sudah dimiliki untuk kegiatan Intake dan IPA. Izin lingkungan/PPKLH untuk kegiatan perpipaan (NUWSP) sedang disiapkan oleh Perumdam. |
| 3 | <p>Telah memiliki perizinan lingkungan lain yang perlu dimiliki? *Misaikan izin pemanfaatan air permukaan atau air tanah, izin tempat penampungan sementara limbah B3, dll. *Perizinan tersebut untuk disampaikan pada CPMU.</p> | Ya. 1. Izin Pengusahaan Sumber Daya Air untuk IPA Cikokol (air bersumber dari IPA Cikokol); 2. Rekomendasi Teknis/Izin Jalan kabupaten 3. Izin Prinsip PT. Telkom (Kabel Optik) 4. Izin Prinsip PT. PLN | 1. Nomor Izin: 255.3/KPTS/M/2018 tanggal 22 Maret 2018 - 22 Maret 2023 2. Nomor Izin: 690/2965-DBMSDA/X/2022 3. Nomor Izin: Tel.06/TK 000/R2W-2A100000/2023 4. Nomor Izin: 0737/DIS.00.01/F32070000/2023 | Izin yang masih diperlukan: 1) Izin perlintasan sungai (sudah mengajukan surat permohonan rekortek izin perlintasan sungai ke BBWS Ciliwung Cisadane) |

* Petunjuk Pengisian

Dibuat Oleh:
Perusahaan Umum Daerah Air Minum
TIRTA KERTA RAHARJA
Pada Tanggal: 29 November 2022



(YADI TREVIYADI)
DIREKTUR TEKNIK

Diperiksa Oleh:
Field Assistant Teknik Tangerang
Pada Tanggal: 29 November 2022



(MUHAMMAD EKO ARI MULYANA)
FIELD ASSISTANT

Direview Oleh:
TA Safeguard RMAC1
Pada Tanggal: 27 Desember 2022



(MUHAMMAD ARIEF RAMADHAN)
TA SFG RMAC

Disetujui Oleh:
TA Safeguard CMC
Pada Tanggal: 14 Februari 2023



(ERNESTO SUGIHARTO)
TA SFG CMC